

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif sebagai metode dasarnya. Metode deskriptif menurut Darmansyah (2012) adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa dimasa sekarang. Dalam penelitian ini, yang menjadi obyek adalah petani yang menanam hortikultura. Penelitian berlokasi di satudesanya yaitu Desa Bugel, Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulonprogo. Penentuan lokasi ini karena Desa Bugel banyak petani yang mengusahakan tanaman hortikultura

A. Metode Pengambilan Responden

1. Penentuan Lokasi

Lokasi Penelitian dipilih secara sengaja (*purposive*), ini dilakukan di Desa Bugel di Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulonprogo. Kecamatan tersebut dipilih karena dianggap sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu merupakan sentral produksi hortikultura di Yogyakarta. Pengambilan responden secara sengaja di kelompok tani Gisik Pranaji.

2. Pengambilan Responden

Desa Bugel hanya memiliki satu kelompok tani yang mengusahakan usahatani semangka cabai melon di lahan pasir. Terdiri dari anggota 40 orang petani cabai 30 orang petani semangka 35 orang petani melon masing-masing setiap petani cabai, semangka, melon, diambil 10 orang petani menggunakan metode pengambilan sampel acak sederhana (PSAS)

B. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan merupakan pengumpulan data secara langsung dilokasi pelaksanaan penelitian kepada semua anggota kelompok tani Gisik Pramiji. selaku obyek yang diteliti untuk memperoleh gambaran secara lebih jelas mengenai aspek-aspek yang dikaji dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data yang dilaksanakan dengan berkomunikasi secara langsung kepada kelompok tani Gisik Pramiji. Teknik ini dilaksanakan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.

C. Jenis Data

Sumber data yang diperoleh dibedakan berdasarkan sifatnya terdapat dua jenis antara lain yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan wawancara langsung kepada petani. Data yang diambil diantaranya mengenai identitas petani, luas kepemilikan lahan, penggunaan sarana produksi, harga sarana produksi, penggunaan tenaga kerja, upah tenaga kerja dan lain-lain.

2. Data skunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung dari narasumber. Data ini diambil dari buku, jurnal dan data badan pusat statistik kabupaten kulonprogo yang berhubungan dengan kegiatan penelitian yang dilakukan. Data skunder yang diambil seperti, keadaan umum daerah, keadaan penduduk dan keadaan sosial ekonomi.

D. Asumsi dan Pembatasan Masalah

1. asumsi

a. penelitian ini diasumsikan bahwa keadaan tanah, topografi dan iklim di daerah penelitian dianggap sama.

2. Pembatasan Masalah

a. Harga faktor produksi (input) dan hasil Produksi (output) merupakan harga yang berlaku saat melakukan penelitian.

b. penelitian dilakukan dalam satu musim panen.

c. penelitian dilakukan kepada petani melon, semangka, cabai, dalam kelompok tani.

E. Defenisi Oprasional

- a. Luas lahan adalah luas lahan garapan untuk usahatani melon di lahan pasir dinyatakan dalam hektaran.
- b. Tenaga kerja dalam keluarga adalah jumlah curahan tenaga kerja yang dicurahkan dari anggota keluarga dinyatakan dalam hari kerja orang (HKO).
- c. Pupuk organik adalah pupuk yang berasal dari hewan ternak seperti sapi, kambing, ayam, digunakan dalam satu musim tanam yang diukur dalam satuan ton.
- d. Pupuk anorganik adalah pupuk kimia yang digunakan dalam satu musim tanaman yang diukur dalam satuan kg.
- e. Pestisida adalah obat pemberantas HPT yang dalam usahatani diukur dalam liter/htr, permusim tanam.
- f. Bibit adalah jumlah bibit yang diukur dalam satuan batang dan digunakan dalam satu musim tanam.
- g. Biaya variabel adalah biaya yang berubah-ubah untuk menghasilkan produk, semakin banyak tanaman yang diusahakan maka semakin besar pula biayanya.
- h. Biaya eksplisit adalah biaya yang secara nyata dikeluarkan oleh petani melon di lahan pasir. Biaya eksplisit terdiri dari biaya pembelian pupuk, bibit, obat-obatan, pestisida, tenaga kerja, biaya peralatan dan lain-lain (dinyatakan dalam rupiah per hektar)
- i. Biaya implisit adalah biaya yang dikeluarkan oleh petani tidak secara nyata namun tetap diperhitungkan. Biaya implisit yang termasuk upah tenaga kerja dalam keluarga (dinyatakan dalam rupiah per hektar)

- j. Biaya total adalah semua biaya yang digunakan dalam proses produksi, terdiri dari biaya eksplisit dan biaya implisit.
- k. Biaya tetap adalah (*fixed cost*) biaya yang tidak berubah walaupun jumlah produksinya berubah atau tidak dipengaruhi besar kecilnya skala produksi yang termasuk biaya ini yaitu penghasilan tetap para pekerja, penyusutan alat, atau pemeliharaan mesin-mesin.
- l. Keuntungan adalah selisih antara total penerimaan dengan total biaya eksplisit dan implisit yang dikeluarkan dalam proses produksi.
- m. Harga produk adalah nilai yang diberikan untuk produk panen yang dihasilkan petani.
- n. Penerimaan adalah jumlah produksi yang dihasilkan dikalikan dengan harga produksi.
- o. Pendapatan adalah besarnya uang yang diterima petani yang merupakan hasil pengurangan antara penerimaan dengan biaya eksplisit dalam satu kali musim tanam (dinyatakan dalam Rupiah per hektar)

E. Teknik Analisi Data

1. Biaya, Pendapatan Dan Keuntungan Usahatani

Untuk mengetahui besarnya biaya, pendapatan, dan keuntungan dari usahatani hortikultura di lahan pasir. Menggunakan perhitungan sebagai berikut:

- a. mengetahui besarnya biaya yang dikeluarkan, menggunakan rumus berikut:

$$TC = TC_{\text{teks}} + TC_{\text{imp}}$$

Keterangan :

TC = *Total Cost* (total biaya produksi)

TC_{ekp} = *Total Cost Eksplisit* (total biaya eksplisit)

TC_{imp} = *Total Cost implisit* (total biaya implisit)

b. Untuk menghitung tingkat pendapatan yang diterima petani dapat

diketahui dengan rumus:

$$NR = TR - TC_{\text{ekplisit}}$$

Keterangan:

NR = *Net Revenue* (pendapatan)

TR = *Total Revenue* (total penerimaan)

TC_{eks} = *Total Cost eksplisit* (total biaya)

c. Untuk Menghitung keuntungan dapat digunakan rumus berikut:

$$\Pi = TR - TC_{\text{eksplisit}} + \text{implisit}$$

Keterangan :

Π = *profit* (keuntungan)

TR = *Total Revenue* (penerimaan)

TC_{eksplisit + implisi} = *Total Cost*_{eksplisit + implisit} (total biaya eksplisit + implisit)

2. Kelayakan, dan Titik Impas Usahatani

a. Mengetahui kelayakan usahatani, menggunakan rumus berikut:

$$R/C = \frac{TR}{TC}$$

$$TR = Y \cdot P_y$$

$$TC = TC_{\text{eksplisit}} = TC_{\text{implisit}}$$

Keterangan:

TR = Total Penerimaan

TC = Total Biaya

b. Untuk mengetahui titik impas atau BEP digunakan rumus berikut:

a) BEP untuk volume produksi

$$BEP (\text{ unit }) = \frac{TC}{P}$$

Keterangan :

BEP = Penjualan titik impas

TC = Biaya total

P = Harga jual

b) BEP untuk harga

$$\text{BEP (rupiah)} = \frac{\text{TC}}{\text{S}}$$

Keterangan :

BEP = Penjualan titik impas

TC = Biaya tetap total

S = Volume produksi